



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI

DRONE - Sebuah drone diterbangkan untuk menyemprotkan cairan disinfektan di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, Jumat (20/3).

Drone Sterilisasi Malioboro

KAWASAN Malioboro disemprot menggunakan cairan disinfektan, Jumat (20/3). Bedanya, kali ini penyemprotan dilakukan melalui udara dengan menggunakan drone jenis Hexacopter yang dikendalikan oleh remote pilot Federasi Aerosport Seluruh Indonesia (FASI).

Koordinator Remote Pilot FASI, Christianus Nugroho Budiyanthoro mengatakan bahwa hal tersebut dilakukan untuk mendukung kegiatan pengurangan risiko wabah Covid-19 yang juga bekerjasama dengan TNI AU dan juga Pemda DIY.

"Kita bawa 3 drone tapi yang terbang 1 dulu, trial. Satu drone ada yang mengangkut 10-20 liter, cakupan jarak 300 meter untuk satu kali flight 4-5 meter ketinggian. Loadnya bisa sampai 10-20 kilogram," ujarnya. Christian menjelaskan bahwa cairan des-

infektan berasal dari BPBD DIY. Ia mengoperasikan drone yang mengangkut 10 liter disinfektan dalam waktu 12 menit. Drone Hexacopter biasanya digunakan untuk kawasan perkebunan, namun telah dimodifikasi untuk kegiatan penyemprotan disinfektan di Malioboro.

"Semua yang bertugas tersertifikasi pilot oleh FASI. Realnya bisa mencakup 1 hektare dan kita perlu lebih pendek karena perlu sampai bawah dari jarak dekat. Kita terbang pendek agar bisa sampai objek yang dituju," jelasnya.

Gerakan

Terpisah, Kepala BPBD DIY Biwara Yudianto mengatakan sesuai arahan Gubernur, bahwa pencegahan Covid-19 berbasis

● halaman 15

AK: 211010100, S.Sos. M.M

Drone Sterilisasi

● Sambungan Hal 9

masyarakat sehingga kemudian gerakan masyarakat menjadi kunci mengendalikan sebaran Covid-19.

"Masyarakat melakukan upaya pencegahan penularan itu. Hari ini komunitas ambil peran, ini positif

dan kami apresiasi. Ini tahap pertama, tempat-tempat strategis kita evaluasi mana prioritas sesuai perkembangan. Kita evaluasi setiap lima hari," bebernya.

Ia pun mendorong agar masyarakat melakukan penyemprotan secara mandiri. Seperti yang sudah dilakukan di Jogokaryan, Biwara mengatakan bahwa hal tersebut bisa dilakukan sela-

ma syarat-syarat cairan desinfektan terpenuhi.

"Permohonan ke kita mengalir terus. Sementara stok kami untuk 3-4 hari ke depan masih siap. Sambil jalan kita cari lagi logistiknya," urainya.

Selain masyarakat, pihaknya telah mengarahkan semua OPD untuk menyediakan tempat cuci tangan. Kepatihan misalnya, semua titik di mana

orang berkumpul atau masuk, tersedia air dan sabun.

"Masyarakat kita apresiasi memasang tempat cuci tangan. Kalau di desa dulu ada kendi siapa yang haus bisa minum. Sekarang modifikasi kendi dengan tempat cuci tangan. Upaya-upaya ini kita lakukan terus-menerus sampai Covid-19 hilang dari DIY," pungkasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005